

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Bolatanan di Indonesia pun sudah terlihat perkembangannya, dengan telah menyebar luasnya di pula Jawa, Sumatera, Bali, Kalimantan, dan Papua. Bahkan pada tahun 2016 yang lalu sudah dilakukakan Eksibisi Pekan Olahraga Nasional (PON) di Jawa Barat, mengingat Jawa Barat adalah daerah pertama yang mengembangkan bolatanan bersamaan dengan DKI Jakarta. Sekarang ini di Jawa Barat sudah berkembang lagi mengingat di Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Jawa Barat 2018 di Kabupaten Bogor bolatanan akan dipertandingkan dan merebutkan medali, akan diikuti oleh 8 tim putra dan 8 tim puteri. Data ini menandakan bahwa cabang olahraga bolatanan di Jawa Barat mulai digandrungi oleh banyak daerah.

Bolatanan yang sudah mulai berkembang di Indonesia tidak berbanding lurus dengan prestasi tim nasional bolatanan Indonesia yang masih terpuruk di kancah asia, bahkan di asia tenggara tim nasional bolatanan belum bisa menunjukkan hasil yang memuaskan. Beberapa hasil kejuaraan yang pernah diikuti tim nasional bolatanan adalah Tim nasional bolatanan Indonesia mendapatkan peringkat 11 (Sebelas) untuk tim putri pada Asian Women Handball Championship 2012, Yogyakarta, Indonesia (sumber: info AHF); peringkat 4 (empat) untuk tim putra dan tim putri pada IHF Trophy Zone 1B 2014, Johor Bahru, Malaysia (sumber : IHF Info); peringkat 9 (Sembilan) untuk tim putri pada Asian Women Handball Championship 2015, Jakarta, Indonesia (sumber: info AHF); peringkat 3 (Tiga) untuk tim putra dan puteri pada IHF Trophy Zone 1B 2016, Jakarta, Indonesia (Sumber: IHF Info); peringkat 7 (Tujuh) untuk tim putri pada Asian Women Youth Handball Championship 2017, Jakarta, Indonesia (sumber: info AHF).

Setelah perhelatan *asian games* 2014 di Incheon, Korea Selatan selesai, Indonesia akan terpilih kembali menjadi tuan rumah *event*

olahraga terbesar se-Asia setelah menunggu 56 tahun saat terakhir kali menjadi tuan rumah. Dalam *event* olahraga empat tahunan ini Indonesia sebagai tuan rumah akan mempertandingkan 40 cabang olahraga, salah satunya yaitu cabang olahraga bolatangan *indoor* dan untuk pertama kalinya Indonesia mengirimkan putra dan putri terbaiknya di Indonesia untuk mengikuti *event* olahraga empat tahunan tersebut. Sebagai tuan rumah, timnas Indonesia bolatangan mendatangkan pelatih asal Korea Selatan Yoon Tai Il agar meraih hasil maksimal dan telah menjalani *try out* di Thailand dan Korea Selatan untuk persiapan menghadapi Asian Games 2018 di Jakarta.

Menurut penulis, datangnya pelatih Korea Selatan akan menjadi angin baru untuk perkembangan bolatangan di Indonesia, karena Yoon Tai Il memiliki pengalaman sebagai atlet selama 17 tahun dan pelatih lebih dari 20 tahun. Sehubungan dengan ketertinggalan cabang olahraga bolatangan di Indonesia baik putra maupun putri, disebabkan oleh kurangnya pembinaan dari usia dini dan sumber pembelajaran taktik (*pattern*) yang monoton sejak berkembangnya bolatangan di Indonesia, maka dari itu penulis ingin membantu pelatih di Indonesia membuka wawasan yang lebih luas tentang taktik (*pattern*) bolatangan dengan cara menganalisa taktik (*pattern*) dari Korea Selatan.

Tampaknya pemberian taktik (*pattern*) oleh pelatih kurang efektif saat pertandingan dalam tingkat daerah, provinsi maupun nasional maka penulis menganalisa perbandingan efektivitas *pattern* atlet Korea Selatan dan Indonesia. Keseluruhan data merupakan hasil observasi peneliti sendiri dan ingin mengembangkan penelitian ini.

Banyak sekali aspek yang harus kita ketahui dan pahami dari cabang olahraga bolatangan, bahkan dalam setiap cabang olahraga salah satu yang harus diperhatikan, yaitu aspek-aspek latihannya. Imanudin (2014, hlm. 60) menjelaskan bahwa fisik, teknik, taktik, dan mental merupakan aspek yang sangat penting dalam mencapai prestasi maksimal. Serta Omosegaard (1996, hlm. 47) mengatakan bahwa *thechnique, tactics, physique, and psychology are all importance area of sport*. Bahkan Bompa (2000, hlm 69) sama menjelaskan bahwa Faktor-faktor dasar latihan yaitu meliputi

**Mohammad Anjas Julio , 2018**

***Analisis Perbandingan Efektivitas Pattern Pertandingan  
Atlet Korea Selatan Dan Indonesia Dalam Cabang Olahraga  
Bolatangan***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

persiapan fisik, teknik, taktik, dan kejiwaan (psikologi) serta Tahir djide (1999, hlm. 34) menambahkan bahwa para teoritikus membagi tugas pelatihan menjadi 5 aspek yaitu mencakup aspek kepribadian, kondisi fisik, teknik, koordinasi, taktik dan mental.

Dari aspek-aspek latihan diatas, tidak meninggalkan peran aspek lain bahwa memang latihan taktik merupakan aspek yang sangat penting, karena taktik dalam olahraga dapat diartikan sebagai siasat yang digunakan untuk memperoleh kemenangan dengan menggunakan kemampuan teknik individu, fisik dan mental.

Menurut Harsono (2008, hlm. 153) dalam bukunya yang berjudul *Coaching* menyebutkan bahwa :

Latihan taktik bertujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan daya tafsir pada atlet ketika melaksanakan kegiatan olahraga yang bersangkutan. Yang dilatih adalah pola – pola permainan, strategi dan taktik pertahanan dan penyerangan. Latihan taktik akan bisa berjalan mulus apabila teknik dasar sudah dikuasai dengan baik dan atlet mempunyai tingkat kecerdasan yang baik pula.

Dan latihan teknik termasuk pada aspek-aspek latihan tidak bisa untuk dilupakan begitu saja karena Sudrajat (1991) yang dikutip Imanudin (2014) telah menjelaskan bahwa “teknik dasar adalah merupakan keterampilan-keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi”.

Pada saat atlet telah memiliki kondisi fisik dan kemampuan teknik yang memenuhi, maka pelatih harus mulai memberikan latihan taktik. Mengingat olahraga bolatangan adalah olahraga permainan tim serta Imanudin (2014, hlm. 71) menjelaskan lagi “Latihan taktik dan strategi adalah bagian yang penting bagi pelatih dan atlet, kedua konsep tersebut memiliki arti yang hampir sama yaitu menampilkan seni keterampilan dalam pertandingan”.

Sesuai dengan kutipan diatas bahwa aspek latihan yang sangat berpengaruh ialah jika seorang atlet telah memiliki kemampuan teknik dasar dan fisik yang cukup, keterampilan teknik yang

**Mohammad Anjas Julio , 2018**

***Analisis Perbandingan Efektivitas Pattern Pertandingan  
Atlet Korea Selatan Dan Indonesia Dalam Cabang Olahraga  
Bolatangan***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

memenuhi, serta taktik yang sudah matang akan percuma jika tidak memiliki mental sang juara.

Melihat aspek-aspek diatas ada aspek yang sangat penting selain kondisi fisik, teknik dan mental yaitu aspek yang tidak bisa ditinggalkan jika ingin mendapatkan prestasi yang tinggi, yaitu latihan taktik. Karena dalam jurnalnya Ilic et.all (2011, hlm. 94) menjelaskan :

Serangan di dalam bolatangan pada umumnya menegaskan gambaran permainan, yang mana dimulai ketika suatu tim datang dengan penguasaan bola, untuk menghasilkan penyelesaian dari suatu aksi (menghasilkan goal) atau gagal ketika kehilangan bola.

Penulis berpendapat bahwa masih banyak yang harus dibenahi dalam bolatangan di Indonesia, khususnya dalam segi taktik yang kurang efektif saat pertandingan. Kurangnya variasi taktik (*pattern*) yang efektif saat meyerang dalam pertandingan, inilah yang menjadi sorotan penulis dalam penelitian ini.

Seiring dengan *pattern* yang berkembang di Indonesia, penulis akan menganalisa efektivitas *pattern* atlet Korea Selatan karena di negara tersebut dalam segi pembinaan usia dini sudah sangat baik dan salah satu negara terbaik Asia dalam cabang olahagara bolatangan yang pernah menjurai olimpiade pada tahun 1988. Mengingat bahwa kualitas atlet bolatangan Indonesia jelas masih teringgal dibandingkan dengan negara-negara Asia Timur pada sektor putri, serta beberapa tim Asia Tengah di sektor putra (Sumber: Tribunnews.com), dengan adanya penelitian ini penggiat bolatangan di Indonesia bisa mengetahui dan mempelajari *pattern* yang efektif dalam pertandingan untuk menunjang ketenaran dan prestasi bolatangan di Indonesia.

Menurut penulis sendiri, melakukan taktik (*pattern*) yang efektif ialah ketika suatu pola penyerangan yang dapat membuka peluang untuk rekan satu tim untuk mencetak gol, seperti yang di ungkapkan oleh Siagaan bahwa Pengertian efektivitas adalah suatu yang menekankan pada hasil yang akan dicapai oleh seseorang atau suatu tim (sumber: sepengetahuan.com).

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

**Mohammad Anjas Julio , 2018**

***Analisis Perbandingan Efektivitas Pattern Pertandingan  
Atlet Korea Selatan Dan Indonesia Dalam Cabang Olahraga  
Bolatangan***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Uji validitas dan reliabilitas *sheet analysis pattern* pertandingan.
2. Mana yang lebih efektif pattern atlet Korea Selatan dan Indonesia dalam cabang olahraga bolatangan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas *sheet analysis pattern* pertandingan.
2. Untuk mengetahui mana yang lebih efektif pattern atlet Korea Selatan dan Indonesia dalam cabang olahraga bolatangan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Secara teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengungkap berbagai hal yang bermanfaat dalam dunia olahraga.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengungkap berbagai hal secara tepat sasaran, dan bertanggung jawab dalam perkembangan ilmu pengetahuan

#### **2. Secara praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan rujukan bagi pelatih untuk menentukan dan menerapkan secara tepat tahapan pelatihan taktik yang diberikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam rangka melakukan peningkatan prestasi, khususnya dalam hal penerapan pelatihan cabang olahraga bolatangan di Indonesia.

**Mohammad Anjas Julio , 2018**

***Analisis Perbandingan Efektivitas Pattern Pertandingan  
Atlet Korea Selatan Dan Indonesia Dalam Cabang Olahraga  
Bolatangan***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 1.5. Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian sangat diperlukan dalam setiap penelitian agar masalah yang diteliti lebih terarah, maka penulis membatasi masalah penelitiannya sebagai berikut :

1. Data yang dikaji adalah *pattern* yang dilakukan oleh atlet Korea Selatan dan Indonesia pada pertandingan uji coba.
2. Data dari informasi yang diperoleh dijadikan sebagai dasar kebutuhan latihan taktik cabang olahraga bolatangan.
3. Sumber data adalah pertandingan uji coba antara atlet Korea dan Indonesia
4. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*
5. *Pattern* yang dimaksud penelitian adalah pola penyerangan

### 1.6. Struktur Organisasi Penelitian

Penelitian ini akan dituliskan dalam bentuk laporan penelitian yang terdiri dari lima bab; pendahuluan, kajian teoritis dan kerangka berpikir, prosedur penelitian, hasil penelitian dan analisis data, kesimpulan dan saran. Adapun rincian tentang penulisan tersebut:

Bab satu, mengenai pendahuluan akan memberikan gambaran mengenai penelitian yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, batasan istilah dan struktur organisasi penelitian.

Bab dua, akan mengkaji mengenai kajian teoritis dan kerangka berpikir berdasarkan teori-teori yang dimaksud seperti; hakikat permainan Handball, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga, hakikat kondisi fisik, analisa kebutuhan latihan untuk cabor Handball, dan kerangka berpikir.

Pada bab tiga akan membahas mengenai prosedur penelitian yang digunakan untuk penelitian ini, meliputi; metode penelitian, lokasi, populasi dan sampel, langkah-langkah penelitian, instrument penelitian, dan prosedur pengolahan data.

Bab selanjutnya, yaitu bab empat akan memaparkan hasil analisa data berikut diskusi terkait temuan yang ada. Dan bab lima akan membahas mengenai kesimpulan dan saran.

**Mohammad Anjas Julio , 2018**

***Analisis Perbandingan Efektivitas Pattern Pertandingan  
Atlet Korea Selatan Dan Indonesia Dalam Cabang Olahraga  
Bolatangan***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Mohammad Anjas Julio , 2018**  
***Analisis Perbandingan Efektivitas Pattern Pertandingan***  
***Atlet Korea Selatan Dan Indonesia Dalam Cabang Olahraga***  
***Bolatangan***  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)